

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : M. FARHAN**

**NIM : 10011381823157**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# SKRIPSI

## **HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : M. FARHAN

NIM : 10011381823157

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2024**

**M. Farhan; Dibimbing oleh Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO**

**Hubungan Perilaku Ibu Dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang**

xvii + 129 halaman, 30 tabel, 4 lampiran

**ABSTRAK**

Diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak-anak di berbagai negara berkembang seperti Indonesia. Menurut data Kementerian Kesehatan pada tahun 2022, penyebab utama kematian terbanyak pada kelompok balita (12-59 bulan) di Indonesia adalah diare sebesar 10,3%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dan lingkungan terhadap kejadian diare pada balita di Wilayah Puskesmas Gandus Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita dengan umur 12-59 bulan sebanyak 97 orang dengan pengambilan sampel purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Analisis data pada penelitian ini yaitu univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan balita yang mengalami kejadian diare balita sebanyak 64 responden (66%). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare seperti Pengetahuan ( $p < 0,001$ ), Sikap ( $p = 0,002$ ), Tindakan Ibu ( $p = 0,017$ ), Sarana Air Bersih ( $p < 0,001$ ), Sarana Pembuangan Tinja ( $p = 0,002$ ), Sarana Air Limbah ( $p < 0,001$ ), Sarana Pembuangan Sampah ( $p < 0,001$ ), Jenis Lantai Rumah ( $p = 0,041$ ). Dapat disimpulkan terdapat 8 faktor yang dapat menyebabkan diare balita dan diharapkan adanya upaya preventif dan pemenuhan sarana kebersihan lingkungan untuk masyarakat bagi pemerintah sebagai bentuk pencegahan penyakit diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.

**Kata Kunci:** Balita, Diare, Pengetahuan, Sikap, Tindakan Ibu, Sarana Air Bersih, Sarana Pembuangan Tinja, Sarana Air Limbah, Sarana Pembuangan Sampah, Jenis Lantai Rumah.

**Kepustakaan:** 96 (1965-2024)

**HEALTH PROMOTION**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, July 2024*

**M. Farhan; Guided by Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO**

***The Relationship between Maternal Behavior and the Environment with the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the Gandus Health Center Working Area, Palembang City***

*xvii + 129 pages, 30 tables, 4 attachments*

**ABSTRACT**

*Diarrhea is one of the leading causes of childhood morbidity and mortality in developing countries such as Indonesia. According to data from the Ministry of Health in 2022, the leading cause of death in the toddler group (12-59 months) in Indonesia was diarrhea at 10.3%. This study aims to determine the relationship of maternal behavior and the environment to the incidence of diarrhea in toddlers in the Gandus Health Center Region of Palembang City. The type of research used was quantitative research with a cross sectional design. The sample in this study were 97 mothers who had toddlers aged 12-59 months with purposive sampling. Data collection using questionnaires and observation. Data analysis in this study was univariate and bivariate using chi-square test. The results showed that toddlers who experienced diarrhea were 64 respondents (66%). Factors associated with the incidence of diarrhea such as Knowledge ( $p < 0.001$ ), Attitude ( $p = 0.002$ ), Maternal Action ( $p = 0.017$ ), Clean Water Facilities ( $p < 0.001$ ), Fecal Disposal Facilities ( $p = 0.002$ ), Wastewater Facilities ( $p < 0.001$ ), Garbage Disposal Facilities ( $p < 0.001$ ), Type of House Floor ( $p = 0.041$ ). It can be concluded that there are 8 factors that can cause diarrhea in toddlers and it is hoped that there will be preventive efforts and fulfillment of environmental hygiene facilities for the community for the government as a form of prevention of diarrheal diseases in toddlers in the Gandus Health Center Working Area of Palembang City.*

**Keywords:** *Toddler, Diarrhea, Knowledge, Attitude, Mother's Action, Clean Water Facilities, Fecal Disposal Facilities, Waste Water Facilities, Garbage Disposal Facilities, Type of House Floor.*

**Literature:** *96 (1965-2024)*

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2 September 2024

Yang Bersangkutan,



**M. Farhan**

10011381823157

# HALAMAN PENGESAHAN

## HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

M. FARHAN  
10011381823157

Indralaya, 2 September 2024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO  
NIP. 197909152006042005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Perilaku Ibu Dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Agustus 2024.

Indralaya, 2 September 2024

### Ketua Penguji :

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM,  
NIP. 198905242014042001

(  )

### Anggota :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO  
NIP. 197806282009122004
2. Yusri, S.KM., M.KM.  
NIP. 197605221996031002

(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : M. Farhan  
NIM : 10011381823157  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 4 Maret 2000  
Alamat : Jl.Masa Jaya Lr. Melati No.061  
Np. Telpon/HP : 0823 7544 1729  
Email : muhammad74@gmail.com

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Muhammadiyah 16 Palembang (2006-2012)
2. SMPN 16 Palembang (2012-2015)
3. SMA Patra Mandiri 01 Palembang (2015-2018)

### C. RIWAYAT ORGANISASI

*Co-Founder* – HIMKESMA FKM UNSRI  
Ketua – Komunitas Bujang Gadis FKM Unsri (2019-2021)  
Wakil Ketua – HIMKESMA FKM UNSRI (2020-2021)  
OC – Ikatan Duta GenRe Sumsel (2022-2023)  
Divisi SDM – Forum GenRe Ogan Ilir (2019-2022)  
Staff Ahli PPSDM – BEM KM FKM UNSRI (2018-2020)



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Perilaku Ibu Dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunannya, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes. AIFO selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan motivasi, kritik, saran, dan kontribusi lainnya yang sangat banyak dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM. selaku Dosen Penguji 1 saya yang telah sangat banyak meluangkan waktunya dalam memberikan kritik, saran serta mengarahkan, mendukung dan memberi semangat sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Yusri, S.KM., M.KM. selaku Dosen Penguji 2 yang telah sangat banyak meluangkan waktunya dalam memberikan kritik, saran serta mengarahkan, mendukung dan memberi semangat sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan motivasi, semangat, dan wejangan untuk terus menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Pihak Puskesmas Gandus Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian.

8. Keluarga tercinta yakni Ibu Laswi, Ayah Nahyudin, kakak perempuan saya Astie Rafitri, kakak ipar saya Rasyid dan adik laki-laki saya M. Rizki Falih yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang sangat memudahkan saya selama ini, yang selalu menjadi alasan untuk bertekad dan bersemangat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Sriwijaya ini.
9. Orang-orang terdekat yang saya anggap keluarga saya sendiri, Harits, Imansyah, Dandi dan Zidan yang selalu mendukung saya dan memberikan semangat selama ini.
10. Sahabat satu seperjuangan mahasiswa akhir saya, Rozqie, Chika, Anida, Roza dan Ningrum yang saling menguatkan satu sama lain di penghujung masa perkuliahan.
11. “*Fadl’s Familia*”, Kak Fadly beserta adik-adik yang telah membantu dari segi materi, memberikan motivasi, dan semangat.
12. “Salam Olahraga”, yang telah membantu saya untuk terus semangat dalam hal apapun.
13. Terima kasih buat diri sendiri sudah tidak pernah menyerah walau sering merasa lelah, terima kasih untuk tidak pernah menyerah dengan keadaan, terima kasih sudah mau bangkit lagi walupun rasanya sulit, tapi kamu akan lihat bahwa kamu kuat dan bisa melewatinya sampai menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan yang membangun serta penulis juga berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, maupun bagi para pembaca dan kita semua.

Palembang, 2 September 2024



M. Farhan  
NIM. 10011381823157

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Farhan  
NIM : 10011381823157  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Tulis Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*None-clusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PERILAKU IBU DAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 2 September 2024  
Yang Menyatakan,



M. Farhan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>ix</b>
<b>TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti .....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	5
1.4.4 Bagi Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5
1.5.3 Lingkup Waktu.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Perilaku.....	6
2.1.1 Definisi Perilaku.....	6
2.1.2 Pembentukan Perilaku.....	6
2.1.3 Klasifikasi Perilaku .....	7
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku .....	7
2.1.5 Determinan Perilaku.....	8

2.3	Diare .....	8
2.3.1	Definisi Diare .....	8
2.3.2.	Klasifikasi Diare.....	8
2.3.3	Etiologi Diare .....	9
2.3.4	Patogenesis Diare .....	10
2.3.5	Patofisiologi Diare .....	11
2.3.6	Epidemiologi Diare .....	12
2.3.7	Gejala Diare .....	12
2.3.8	Penularan Diare.....	13
2.3.9	Pencegahan Diare.....	13
2.3.10	Penanganan Diare.....	15
2.4	Tinja dan Kesehatan .....	16
2.4.1	Pengaruh Tinja Bagi Kesehatan .....	16
2.5	Lingkungan.....	16
2.5.1	Sarana Air Bersih .....	17
2.5.2	Sarana Pembuangan Tinja.....	19
2.5.3	Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	19
2.5.4	Sarana Pembuangan Sampah .....	19
2.5.5.	Jenis Lantai Rumah.....	20
2.6	Penelitian Terkait .....	20
	Tabel 2. 1 Penelitian Terkait .....	20
2.7	Kerangka Teori.....	23
2.8	Kerangka Konsep .....	24
	Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	25
2.10	Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
3.1	Desain Penelitian .....	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.2.1	Populasi Penelitian .....	30
3.2.2	Sampel Penelitian.....	30
	Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel .....	31
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengukuran Data .....	33

3.3.1	Jenis Data .....	33
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	33
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	34
3.4	Teknik Pengolahan Data, Validasi, dan Reliabilitas .....	34
3.4.1	Teknik Pengolahan Data .....	34
3.4.2	Uji Validitas .....	35
	Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu .....	36
	Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Ibu.....	36
	Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Tindakan Ibu.....	37
3.4.3	Uji Reliabilitas .....	37
	Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	38
3.5	Analisis Data dan Penyajian Data .....	38
3.5.1	Analisis Data .....	38
3.5.2	Penyajian Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>40</b>
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
4.1.1.	Letak Geografis.....	40
4.1.2	Data Demografi dan Kesehatan Penduduk Kecamatan Gandus .....	40
4.2	Hasil penelitian.....	41
4.2.1	Karakteristik Responden .....	41
	Tabel 4. 1 Karakteristik Usia Ibu dan Balita Responden Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	41
	Tabel 4. 2 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	41
	Tabel 4. 3 Karakteristik Pekerjaan Responden Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	42
4.2.2	Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Diare Pada Balita.....	42
	Tabel 4. 4 Karakteristik Jenis Kelamin Balita Responden Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	42
	Tabel 4. 5 Kejadian Diare di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang	42
4.2.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu .....	43

Tabel 4. 6 Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	43
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	44
4.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu.....	44
Tabel 4. 8 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sikap Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	44
Tabel 4. 9 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Sikap Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	45
4.2.5 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Ibu.....	46
Tabel 4. 10 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Tindakan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	46
Tabel 4. 11 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Tindakan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	47
4.2.7 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Air Bersih .....	47
Tabel 4. 12 Distribusi Berdasarkan Sumber Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	47
Tabel 4. 13 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sarana Air Bersih Sumur Gali di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	48
Tabel 4. 14 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sarana Air Bersih PDAM di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	49
Tabel 4. 15 Distribusi Berdasarkan Sarana Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	49
4.2.7 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Pembuangan Tinja .....	50
Tabel 4. 15 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sarana Pembuangan Tinja di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	50
Tabel 4. 16 Distribusi Berdasarkan Sarana Pembuangan Tinja di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	50
4.2.8 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) 51	
Tabel 4. 17 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sarana Pembuangan Air Limbah di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	51

Tabel 4. 18 Distribusi Berdasarkan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	51
4.2.9 Distribusi Responden Berdasarkan Sarana Pembuangan Sampah.....	52
Tabel 4. 19 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sarana Pembuangan Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	52
Tabel 4. 20 Distribusi Berdasarkan Sarana Pembuangan Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	52
4.2.9 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Lantai Rumah .....	52
Tabel 4. 21 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Jenis Lantai rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	52
Tabel 4. 22 Distribusi Berdasarkan Jenis Lantai Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	53
4.3 Analisis Bivariat .....	53
4.3.1 Variabel Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Balita.....	53
Tabel 4. 23 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Di Kecamatan Gandus Kota Palembang .....	53
4.3.2 Variabel Sikap Dengan Kejadian Diare .....	54
Tabel 4. 24 Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	54
4.3.3 Variabel Tindakan Ibu Dengan Kejadian Diare.....	54
Tabel 4. 25 Hubungan Antara Tindakan Ibu Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	54
4.3.4 Variabel Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare.....	55
Tabel 4. 26 Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	55
4.3.5 Variabel Sarana Pembuangan Tinja Dengan Kejadian Diare .....	56
Tabel 4. 27 Hubungan Sarana Pembuangan Tinja Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	56
4.3.6 Variabel Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) Dengan Kejadian Diare	56
Tabel 4. 138 Hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	56



4.3.7	Variabel Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare.....	57
	Tabel 4. 29 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	57
4.3.8	Variabel Jenis Lantai Rumah Dengan Kejadian Diare .....	58
	Tabel 4. 30 Hubungan Jenis Lantai Rumah Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	58
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>59</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.2	Pembahasan .....	59
5.2.1	Kejadian Diare Balita.....	59
5.2.2	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Gandus Kota Palembang .....	60
5.2.3	Hubungan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	62
5.2.4	Hubungan Tindakan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	63
5.2.5	Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	65
5.2.6	Hubungan Sarana Pembuangan Tinja Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	67
5.2.7	Hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	68
5.2.8	Hubungan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	70
5.2.9	Hubungan Jenis Lantai Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	72
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>		<b>74</b>
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>76</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Teori Penelitian .....	23
<b>Gambar 2. 2</b> Kerangka Konsep .....	24

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 2</b> Penelitian Terkait .....	20
<b>Tabel 2. 3</b> Definisi Operasional.....	25
<b>Tabel 3. 1</b> Perhitungan Besar Sampel .....	31
<b>Tabel 3. 2</b> Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu .....	36
<b>Tabel 3. 3</b> Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Ibu.....	36
<b>Tabel 3. 4</b> Hasil Uji Validitas Variabel Tindakan Ibu.....	37
<b>Tabel 3. 5</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	38
<b>Tabel 4. 1</b> Karakteristik Usia Ibu dan Balita Responden Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	41
<b>Tabel 4. 2</b> Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	41
<b>Tabel 4. 3</b> Karakteristik Pekerjaan Responden Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	42
<b>Tabel 4. 4</b> Karakteristik Jenis Kelamin Balita Responden Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	42
<b>Tabel 4. 5</b> Kejadian Diare di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang....	42
<b>Tabel 4. 6</b> Distribusi Pertanyaan Berdasarkan Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	43
<b>Tabel 4. 7</b> Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	44
<b>Tabel 4. 8</b> Distribusi Pernyataan Berdasarkan Sikap Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	44
<b>Tabel 4. 9</b> Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Sikap Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	45
<b>Tabel 4. 10</b> Distribusi Pernyataan Berdasarkan Tindakan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	46
<b>Tabel 4. 11</b> Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Tindakan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	47
<b>Tabel 4. 12</b> Distribusi Berdasarkan Sarana Air Bersih di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	49

<b>Tabel 4. 13</b> Distribusi Berdasarkan Sarana Pembuangan Tinja di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	50
<b>Tabel 4. 14</b> Distribusi Berdasarkan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	51
<b>Tabel 4. 15</b> Distribusi Berdasarkan Sarana Pembuangan Sampah di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	52
<b>Tabel 4. 16</b> Distribusi Berdasarkan Jenis Lantai Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	53
<b>Tabel 4. 17</b> Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Balita Di Kecamatan Gandus Kota Palembang .....	53
<b>Tabel 4. 18</b> Hubungan Antara Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	54
<b>Tabel 4. 19</b> Hubungan Antara Tindakan Ibu Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	54
<b>Tabel 4. 20</b> Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	55
<b>Tabel 4. 21</b> Hubungan Sarana Pembuangan Tinja Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	56
<b>Tabel 4. 22</b> Hubungan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	56
<b>Tabel 4. 23</b> Hubungan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	57
<b>Tabel 4. 24</b> Hubungan Jenis Lantai Rumah Dengan Kejadian Diare Di Puskesmas Gandus Kota Palembang .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Kaji Etik

**Lampiran 2** Surat Izin Uji Validitas dari Dinas Kesehatan Kota Palembang

**Lampiran 3** Surat Izin Uji Validitas dari KESBANGPOL

**Lampiran 4** Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL

**Lampiran 5** Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang

**Lampiran 6** Lembar Kuisisioner

**Lampiran 7** Output Statistik

**Lampiran 8** Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diare juga masih merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak-anak di berbagai negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi (Mildawati *et al.*, 2023). Diare adalah pembunuh utama anak-anak, terhitung sekitar 9 persen dari semua kematian di antara anak-anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia pada tahun 2021. Ini berarti lebih dari 1.200 anak kecil meninggal setiap hari, atau sekitar 444.000 anak per tahun, meskipun tersedia solusi pengobatan sederhana..(UNICEF, 2024).

Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Di Indonesia, diare menjadi penyebab utama kematian pada anak balita (12-59 bulan) dengan persentase 10,3%, diikuti pneumonia sebesar 9,4%. Penyebab kematian lainnya mencakup demam berdarah, kelainan jantung bawaan, tenggelam, cedera, kecelakaan, kelainan bawaan lainnya, COVID-19, infeksi parasit, serta faktor-faktor lain (Kemenkes RI, 2022).

Prevalensi diare pada balita di Indonesia pada tahun 2018 yang berjumlah 4.003.786 ke tahun 2019 menurun sekitar 0,60% menjadi 3.979.790 kasus kemudian dari tahun 2019 ke tahun 2020 turun 0,66% menjadi 3.953.716 kasus, dan dari tahun 2020 ke tahun 2021 turun 6,65% menjadi 3.690.984 kasus. Kejadian diare pada balita di Indonesia selalu mengalami tren penurunan sejak tahun 2018 hingga 2021, dari rentang waktu tersebut kasus diare balita menurun sebesar 8,5%. Meskipun begitu, jumlah kematian diare balita pada tahun 2021 masih tinggi. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya, data terbaru menunjukkan bahwa diare masih menjadi pembunuh nomor satu balita di Indonesia, dengan angka kematian mencapai 10,3%. Angka ini meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya, terutama pada kelompok usia 12-59 bulan (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan rekapitulasi data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan penyakit diare hingga kini masih menjadi masalah utama dan menyebar keseluruhan wilayah Sumatera Selatan dan menempati peringkat ke tujuh di Indonesia dibawah provinsi

DKI Jakarta berjumlah 142.936 kasus pada tahun 2021. Tiap tahun terjadi kenaikan penemuan diare pada balita di Sumatra Selatan pada tahun 2018 berjumlah 134.428 kasus, tahun 2019 turun 0,7% berjumlah 133.482, tahun 2020 turun 0,8% berjumlah 132.421, dan tahun 2021 naik 1,3% berjumlah 134.139 kasus (Dinkes Provinsi Sumsel, 2022). Angka kejadian penyakit diare pada balita di kota Palembang masih berada pada urutan pertama di Sumatra Selatan dibandingkan dengan kabupaten kota yang lain seperti kabupaten Banyuasin yang diurutan kedua dengan 13.856 kasus dan kasus diare balita di kota Palembang naik dari tahun ke tahun. Ini terlihat dari jumlah kejadian diare pada tahun 2018 berjumlah 27.011 kasus, tahun 2019 turun 4,6% berjumlah 25.833, tahun 2020 turun 5,5% berjumlah 24.477, dan tahun 2021 naik 5,3% berjumlah 25.838 (Dinkes Palembang, 2021). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, kasus diare balita di Puskesmas Gandus salah satu yang tertinggi di kota Palembang yaitu diperingkat ke tiga dengan 365 kasus pada tahun 2019, 657 kasus pada tahun 2020, 718 kasus pada tahun 2021, 842 kasus pada tahun 2022. Dari tahun 2019 sampai dengan 2022 terdapat kenaikan sebesar 28,16% (Dinkes Palembang, 2021).

Faktor perilaku ibu meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anak balita yang tinggal di rumah tangga kurang bersih cenderung lebih sering mengalami diare dibandingkan anak balita yang tinggal di rumah tangga yang bersih. Risiko mereka terkena diare bahkan bisa 12 kali lebih tinggi, hal ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga kebersihan rumah tangga untuk melindungi kesehatan balita (Saputra dan Hikmawati, 2020). Penelitian Yasemin (2019) tentang *The Factors Related to Behaviors and Approaches of Mothers in Avoiding Children from Gastroenteritis* bahwa pendidikan, pengetahuan, dan usia ibu memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian diare balita dengan nilai  $p \text{ value} < 0.05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu memiliki hubungan yang sangat signifikan ( $p < 0,05$ ) dengan kejadian diare pada anak di wilayah Puskesmas Cempaka Putih, Kota Banjarmasin. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mencegah diare pada anak. (Alita, Fahrurazi dan Fakhsiannor, 2015). Ada hubungan perilaku CTPS dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin dengan Nilai  $p = 0,010 < \alpha 0,05$  (Fahrurazi, Riza dan Inayah,

2016). Terdapat ada hubungan pengetahuan ( $p=0,045$ ), dan sikap ( $p=0,031$ ) ibu dalam melakukan pencegahan diare pada balita di desa kamal wilayah kerja puskesmas kairatu barat (Dwiastuti, Sabban dan Fitri, 2018). Adanya perilaku negatif dalam perilaku ibu dalam pencegahan diare pada anak di UPT Puskesmas Jekan Raya Kota Palangkaraya sebanyak 51,2% serta terdapat adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu dengan pencegahan diare pada anak dengan nilai  $p = 0,002$  (Milianie, Sangkai dan Prasida, 2023). Berdasarkan penelitian Tindakan Penanganan Diare Pada Anak Di Desa Padang Mutung Kecamatan ini didapatkan alasan ibu tidak membawa anaknya ke pelayanan kesehatan karena persepsi ibu bahwa diare tidak membahayakan anaknya dan menghemat biaya. Tindakan yang dilakukan ibu dirumah adalah pemberian oralit (Lestari, Kusumawati dan Sudiarti, 2020). Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kejadian diare pada balita di RSUD ruang anak tahun 2020 dengan P Value 0.024 dan Ada hubungan antara sikap responden dengan kejadian diare pada balita di RSUD ruang anak tahun 2020 dengan P Value 0.000 (Utamingtyas, Siregar dan Pohan, 2021). Faktor lingkungan seperti terdapat hubungan yang bermakna antara penyediaan sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita, dengan memperoleh nilai  $p = 0,002$  (Katiandagho dan Darwel, 2019). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa jenis jamban keluarga memiliki hubungan terhadap kejadian diare pada balita dengan  $P$ -Value= 0.000 dan nilai PR= 5,614; CI= 95%; 297 – 15,031 jamban yang tidak sehat memicu munculnya penyakit diare pada balita (Rimbawati dan Surahman, 2019). Dan juga, Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) memiliki hubungan terhadap kejadian diare pada balita dengan  $P$ -Value=0,015 dan nilai PR= 4,259 CI=95%; 1,257 - 14,431 (Wulandari, 2019) yang berarti kondisi sarana pembuangan air limbah (SPAL) dapat mempengaruhi timbulnya penyakit diare. Ada hubungan yang signifikan antara kondisi sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang ( $p=0,026$ ). Karena  $RP>1$  ( $RP = 5,600$ ) dengan rentang interval kepercayaan CI 95% dimana nilai lower limit dan upper limit lebih dari 1 maka menunjukkan variabel yang diteliti merupakan faktor resiko (Mildawati *et al.*, 2023) berarti kondisi sarana pembuangan sampah memiliki dapat juga mempengaruhi timbulnya penyakit diare. Lalu, jenis lantai rumah memiliki hubungan terhadap kejadian penyakit diare pada balita dengan  $P$ -



Value=0,014 dan nilai PR= 3,667 CI=95%; 1,273 – 10,564 (Eka *et al.*, 2021) yang berarti jenis lantai rumah mempengaruhi dapat terjadinya penyakit diare.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2014 menggarisbawahi pentingnya memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada anak. Setiap anak berhak atas kehidupan yang sehat, tumbuh kembang optimal, dan perlindungan dari segala bentuk kekerasan. Untuk mewujudkan hal ini, diperlukan upaya kesehatan anak yang terpadu dan berkelanjutan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui “Hubungan Perilaku Ibu dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan meneliti “Bagaimana Hubungan Perilaku Ibu dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan antara perilaku ibu dan lingkungan dengan kejadian diare pada bayi/balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi gambaran distribusi frekuensi faktor perilaku dan lingkungan di Puskesmas Gandus Kota Palembang
2. Menganalisis faktor perilaku (tindakan pencegahan ibu, pengetahuan, sikap) kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Gandus Kota Palembang.
3. Menganalisis faktor lingkungan (sarana air bersih, sarana pembuangan tinja, sarana pembuangan air limbah (SPAL), sarana pembuangan sampah, jenis lantai) dengan Kejadian diare pada Balita di Puskesmas Gandus Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti terkait hubungan perilaku ibu dan lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Gandus Kota Palembang.

2. Meningkatkan kompetensi peneliti dalam menerapkan metode kuantitatif untuk menganalisis data numerik, sehingga dapat mengidentifikasi hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah Puskesmas Gandus.

#### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang pencegahan diare pada balita..
2. Studi ini diharapkan dapat menjadi landasan teoretis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengungkap mekanisme yang mendasari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

#### **1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam menanggulangi diare terkhususnya pada anak balita.

#### **1.4.4 Bagi Puskesmas Gandus Kota Palembang**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Puskesmas Gandus dalam menanggulangi diare terkhususnya pada anak balita.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Gandus Kota Palembang

#### **1.5.2 Lingkup Materi**

Materi dalam penelitian ini adalah cakupan ilmu kesehatan masyarakat yaitu pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku mengenai hubungan perilaku ibu dan dari lingkungan dengan kejadian diare di Wilayah Puskesmas Gandus Kota Palembang.

#### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai Oktober 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abate, B. B. *et al.* (2024) “Knowledge, attitude and practice of home management of diarrhea among under-five children in East Africa: A systematic review and meta-analysis,” *Plos one*, 19(2), hal. e0298801.
- Ajzen, I. (2001) “Nature and operation of attitudes.,” *Annual Review of Psychology*. US: Annual Reviews, hal. 27–58. doi: 10.1146/annurev.psych.52.1.27.
- Alimul Hidayat, A. (2008) “Pengantar Ilmu Keperawatan Anak, edisi kedua,” *Salemba Medika, Jakarta*.
- Alita, P., Fahrurazi dan Fakhsiannor (2015) “Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan ibu terhadap kejadian diare pada balita di Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin,” *An-Nadaa*, 14–18(2), hal. 1Alita, P., Fahrurazi, Fakhsiannor. (2015). Hubu. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.31602/ann.v2i1.2610>.
- Anderson, L. W. dan Krathwohl, D. R. (2001) *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom’s taxonomy of educational objectives: complete edition*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Ashbolt, N. J. (2004) “Microbial contamination of drinking water and disease outcomes in developing regions,” *Toxicology*. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0300483X04000952>.
- Azwar, S. (2016) *Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, H. A., Nababan, D. dan Hestina (2020) “Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang,” *Jurnal Tekesnos*, 2(1), hal. 57–66.
- Binder, H. J. (2009) “Mechanisms of diarrhea in inflammatory bowel diseases,” *Annals of the New York Academy of Sciences*. doi: 10.1111/j.1749-6632.2009.04039.x.
- Bitew, B. D., Woldu, W. dan Gizaw, Z. (2017) “Childhood diarrheal morbidity and sanitation predictors in a nomadic community.,” *Italian journal of pediatrics*, 43(1), hal. 91. doi: 10.1186/s13052-017-0412-6.
- Black, R. E., Morris, S. S. dan Bryce, J. (2003) “Where and why are 10 million children dying every year?,” *The lancet*. Tersedia pada: <https://www.thelancet.com/journals/lancet/article/PIIS0140673603137798/fulltext>.
- Blum Hendrik, L. (1974) “Planning for Health, Development and Application of Social Changes Theory.” New York: Human Sciences Press.
- Cairncross, S. dan Feachem, R. (1993) *Environmental health engineering in the tropics: an introductory text*. cabidigitallibrary.org. doi:

10.5555/19930516764.

- Cairncross, S. dan Valdmanis, V. (2006) "Water supply, sanitation and hygiene promotion (chapter 41)." *researchonline.lshtm.ac.uk*. Tersedia pada: <https://researchonline.lshtm.ac.uk/id/eprint/12966/1/DCP41.pdf>.
- Chartier, Y. (2014) *Safe management of wastes from health-care activities*. books.google.com. Tersedia pada: [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qLEXDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=safe+management+of+wastes+from+%22health+care%22+activities&ots=Jnx2B0bWFS&sig=nIALPVtD\\_CyJCycmq16FqeCKSJU](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qLEXDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=safe+management+of+wastes+from+%22health+care%22+activities&ots=Jnx2B0bWFS&sig=nIALPVtD_CyJCycmq16FqeCKSJU).
- Clark, R. M. dan Deininger, R. A. (2000) "Protecting the nation's critical infrastructure: the vulnerability of US water supply systems," *Journal of contingencies and crisis* .... doi: 10.1111/1468-5973.00126.
- Clasen, T. *et al.* (2007) "Cost-effectiveness of water quality interventions for preventing diarrhoeal disease in developing countries," *Journal of water and health*, 5(4), hal. 599–608.
- Curtis, V. dan Cairncross, S. (2003) "Effect of washing hands with soap on diarrhoea risk in the community: a systematic review," *The Lancet infectious diseases*. Tersedia pada: [https://www.thelancet.com/journals/laninf/article/PIIS1473-3099\(03\)00606-6/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/laninf/article/PIIS1473-3099(03)00606-6/fulltext).
- Depkes, R. I. (2000) "Buku pedoman pelaksanaan program P2 diare," *Jakarta: Ditjen PPM dan PL*.
- Depkes RI (1995) "Materi Pelatihan Penyehatan Air." Jakarta.
- Dinkes Palembang (2021) "Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021," *Dinkes Palembang*, 21(3), hal. i–iii.
- Dinkes Provinsi Sumsel (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2021, Profil kesehatan provinsi sumsel 2021*. Tersedia pada: [www.dinkes.sumselprov.go.id](http://www.dinkes.sumselprov.go.id).
- Durduran, Y. *et al.* (2019) "The Factors Related to Behaviors and Approaches of Mothers in Avoiding Children from Gastroenteritis," *Journal of Pediatric Infectious Diseases*, 14. doi: 10.1055/s-0039-1692671.
- Dwiastuti, A., Sabban, F. dan Fitri, I. K. (2018) "Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya ibu dalam melakukan pencegahan diare pada balita di desa kamal wilayah kerja puskesmas kairatu barat," *Global Health Science*, 3(3), hal. 259–266.
- Effendi, S. U., Aprianti, R. dan Angelia, L. (2022) "HUBUNGAN KUALITAS AIR BERSIH DAN SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH (SPAL) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA," *Jurnal Sains Kesehatan*, 29(2), hal. 19–27. doi: 10.37638/jsk.29.2.19-27.
- Ejemot-Nwadiaro, R. I. *et al.* (2021) "Hand-washing promotion for preventing

- diarrhoea,” *Cochrane database* .... doi: 10.1002/14651858.CD004265.pub4.
- Eka, M. *et al.* (2021) “Kontribusi Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare dan Hubungannya terhadap Kejadian Stunting,” 1(3), hal. 355–361.
- Ekowatiningsih *et al.* (2023) “Gambaran Pengetahuan Orang Tua terhadap Penanganan Pertama Diare pada Anak di Desa Tellumpocoe Diwilayah Kerja Puskesmas Marusu Kabupaten Maros,” *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(2), hal. 85–91.
- Endawati, A., Sitorus, R. J. dan Listiono, H. (2021) “Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), hal. 253. doi: 10.33087/jjubj.v21i1.1143.
- Fahrurazi, Riza, Y. dan Inayah, S. I. (2016) “The Relation Between Knowledge and Behavior of Washing Hands by Soap Towards Diarrhea in Toddlers in Public Health Center Banjarmasin in 2015,” hal. 35–39.
- Fauziyah, Z. dan Siwiendrayanti, A. (2023) “Kondisi Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare,” *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 7(3), hal. 430–441.
- Fetter, C. W. (2018) *Applied hydrogeology*. books.google.com. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=BYZXDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=fetter+applied+hydrogeology&ots=kHXDbp0hIT&sig=RMVDCLC-czVyMNX2v7UeH25D9bQ>.
- Fewtrell, L. *et al.* (2005) “Water, sanitation, and hygiene interventions to reduce diarrhoea in less developed countries: a systematic review and meta-analysis,” *The Lancet infectious* .... Tersedia pada: [https://www.thelancet.com/journals/laninf/article/PIIS1473-3099\(04\)01253-8/fulltext?cc=y](https://www.thelancet.com/journals/laninf/article/PIIS1473-3099(04)01253-8/fulltext?cc=y).
- Fitri Rachmillah Fadmi, Andi Mauliyana dan Zatyani Muthia Mangidi (2020) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Pesisir Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Kota Kendari,” *MIRACLE Journal Of Public Health*, 3(2), hal. 197–205. doi: 10.36566/mjph/vol3.iss2/178.
- Fleckenstein, J. M. *et al.* (2010) “Molecular mechanisms of enterotoxigenic Escherichia coli infection,” *Microbes and* .... Elsevier. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1286457909002354>.
- Gahagan, S. *et al.* (2016) “Nelson textbook of pediatrics,” *South Asia*.
- Graczyk, T. K., Knight, R. dan Tamang, L. (2005) “Mechanical transmission of human protozoan parasites by insects,” *Clinical microbiology reviews*, 18(1), hal. 128–132.
- Green, L. W. dan Kreuter, M. W. (2005) *Health Program Planning: An Educational*

*and Ecological Approach*. New York : McGraw-Hill.

- Hastuty, M. dan Utami, S. N. (2019) “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017,” *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi*, 3(2), hal. 32-47. Tersedia pada: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/432/356>.
- Hauer, F. R. dan Lamberti, G. (2017) *Methods in stream ecology: Volume 1: Ecosystem structure*. books.google.com. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=TwrSBgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=methods+in+stream+ecology&ots=A1oJp2Agww&sig=JWN5ZymSR2sXKooL9wrdaAjBdlrM>.
- Hidayati, R. (2019) “Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2018,” *Journal of Social and Economics Research*, 1(1), hal. 001–009. doi: 10.54783/jser.v1i1.1.
- Hrudey, S. dan Hrudey, E. (2006) “Safe Drinking Water: Lessons from Recent Outbreaks in Affluent Nations. IWA Publishing.”
- Indriasari, D. (2009) *100% sembuh tanpa dokter: A-Z deteksi, obati, dan cegah penyakit*. Pustaka Grhatama.
- Irin, I. dan Kurniadi, A. (2022) “The Relationship of Mother’s Knowledge, Attitude, and Behavior Regarding Diarrhea with the Number of Diarrhea Toddlers Taken to The Health Facility,” *Journal of Urban Health Research*, 1(1), hal. 38–46. doi: 10.25170/juhr.v1i1.3850.
- Iryanto, A. A., Joko, T. dan Raharjo, M. (2021) “Literature Review : Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), hal. 1–7. doi: 10.47718/jkl.v11i1.1337.
- Katiandagho, D. dan Darwel, D. (2019) “Hubungan Penyediaan Air Bersih dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Mala Kecamatan Manganitu Tahun 2015,” *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(2), hal. 64–78. doi: 10.33761/jsm.v14i2.118.
- Kemenkes RI (2017) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan,” *Sekretariat Negara. Jakarta*.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Upaya Kesehatan Anak (Nomor 25 Tahun 2014), Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.

- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2016) "Housing and rural settlements: the basics of a healthy home," hal. 1–26. Tersedia pada: <https://simantu.pu.go.id/content/?id=3449#!>
- Kholid, A. (2015) *Promosi kesehatan : dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya*. Cetakan ke. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komara, I. M. A. N. *et al.* (2020) "Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita di Desa Pemecutan Kelod, Denpasar, Bali," *Intisari Sains Medis*, 11(3), hal. 1247–1251. doi: 10.15562/ism.v11i3.672.
- Krathwohl, D. R., Masia, B. B. dan Bloom, B. S. (1965) "Affective Domain: The Classification of Educational Goals (Taxonomy of Educational Objectives)." Longman Schools Division (a ....
- Lestari, R. D., Kusumawati, N. dan Sudiarti, P. E. (2020) "Tindakan Penanganan Diare Pada Anak Di Desa Padang Mutung Kecamatan," *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), hal. 282–287. doi: 10.31004/prepotif.v4i2.1035.
- Mara, D. *et al.* (2010) "Sanitation and Health," *PLOS Medicine*, 7(11), hal. e1000363. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000363>.
- Marito, S. (2022) *Diare Akut pada Anak, Yankes Kemenkes*. Tersedia pada: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1328/diare-akut-pada-anak](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1328/diare-akut-pada-anak) (Diakses: 18 Januari 2024).
- Maryunani, A. (2013) *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*. Cetakan Pe. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Masturoh, I. dan Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1 ed. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Mildawati, R. *et al.* (2023) "Edukasi Pencegahan Diare: Pembuatan Oralit Dan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Orang Tua Anak Usia Pra-Sekolah," *Jurnal LENTERA*, 3(1), hal. 48–55. Tersedia pada: <https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/lentera/article/view/219>.
- Milianie, J., Sangkai, M. A. dan Prasida, M. (2023) "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Diare pada Anak di UPT Puskesmas Jekan Raya Kota Palangka Raya Tahun 2022," *Jurnal Surya Medika*, 9(1), hal. 146–153. doi: 10.33084/jsm.v9i1.5161.
- Mustika Dewi, Meilya Farika Indah, N. I. I. (2020) "Hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut 2020," *Kesehatan Masyarakat*, hal. 1–10. Tersedia pada: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id>.
- Narbuko, C. dan Achmadi, A. (2010) *Metodologi Penelitian*. 11 ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, A. R. (2019) *Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada*

*Balita Di Kelurahan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan.*  
 repository.uinsu.ac.id. Tersedia pada:  
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8369>.

- Nissen-Petersen, E. (1999) "Rainwater catchment systems for domestic supply: design, construction and implementation." *Intermediate Technology ....*
- Notoadmodjo, S. (2014) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003) "Pendidikan dan perilaku kesehatan."
- Priyoto (2014) *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Nuha Medika.
- Proverawati, A. dan Rahmawati, E. (2012) "Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)," *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Prüss-Üstün, A. dan Corvalán, C. (2006) "Preventing disease through healthy environments: towards an estimate of the environmental burden of disease," *World Health .... scholar.archive.org*. Tersedia pada:  
<https://scholar.archive.org/work/i6hse6pjhrha3mldcs3dx2abu/access/wayback/http://www.scielo.br/pdf/esa/v12n2/a01v12n2.pdf>.
- Ridawati, I. D. dan Nugroho, B. (2020) "Relationship between Mothers' Attitudes with Diarrhea Prevention in Toddlers," *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), hal. 998–1005. doi: 10.30994/sjik.v9i2.392.
- Rimbawati, Y. dan Surahman, A. (2019) "Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita," *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4.
- Saputra, B. A. dan Hikmawati, I. (2020) "Hubungan Antara Penerapan Phbs Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatilawang," *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, (September), hal. 353–364. doi: 10.30651/jkm.v0i0.5714.
- Saputri, N. dan Astuti, Y. P. (2019) "Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung," *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), hal. 101–110.
- Sardjana & Nisa, H. (2007) "Epidemiologi Penyakit Menular." UIN Jakarta Press: Jakarta.
- Sartika, D., Fakhsiannor dan Rahman, E. (2020) "Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Ibu Dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin," *Jurnal Online Universitas Islam Kalimantan Tahun 2020*, 2(1), hal. 13. Tersedia pada:  
[https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/).
- Satriani, S., Ilma, I. S. dan Daniel, D. (2022) "Trends of Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) Research in Indonesia: A Systematic Review," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3).



doi: 10.3390/ijerph19031617.

- Sengkey, A., Joseph, W. B. S. dan Warouw, F. (2020) “Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan,” *Kesmas*. Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/28730>.
- Sjamsunir, A. (2008) *Hygiene Perseorangan*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Spiller, R. C. (2007) “Role of infection in irritable bowel syndrome,” *Journal of gastroenterology*. doi: 10.1007/s00535-006-1925-8.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kombinasi*. 10 ed. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sumantri, A. (2010) “Kesehatan lingkungan.”
- Tchobanoglous, G., Theisen, H. dan Vigil, S. (1993) *Integrated solid waste management: engineering principles and management issues*. cabidigitallibrary.org. doi: 10.5555/19931378795.
- Thielman, N. M. dan Guerrant, R. L. (2004) “Acute infectious diarrhea,” *New England Journal of Medicine*. doi: 10.1056/NEJMc031534.
- Thystrup, C. *et al.* (2024) “Etiology-specific incidence and mortality of diarrheal diseases in the African region: a systematic review and meta-analysis,” *BMC Public Health*, 24(1). doi: 10.1186/s12889-024-19334-8.
- Todd, D. K. dan Mays, L. W. (2005) *Groundwater hydrology*. cabidigitallibrary.org. doi: 10.5555/20063226225.
- UNICEF (2024) *Diarrhoea remains a leading killer of young children, despite the availability of a simple treatment solution, UNICEF.org*. Tersedia pada: <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/> (Diakses: 18 Januari 2024).
- Utaminingsyas, F., Siregar, N. dan Pohan, S. Y. (2021) “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Ruang Anak RSUD Kota Padangsidimpuan Tahun 2020,” *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), hal. 180. doi: 10.51933/health.v6i2.541.
- Wahyudi, F. (2020) *Hubungan Sarana Ketersediaan Air Bersih, Perilaku Ibu, Kepemilikan Jamban dengan Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas Tamiang Layang Tahun 2020*. eprints.uniska-bjm.ac.id. Tersedia pada: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3918/>.
- Walton, W. C. (1970) “Groundwater resource evaluation,” *McGraw-Hill series in*

- water resources and .... agris.fao.org.* Tersedia pada: <https://agris.fao.org/search/en/providers/122621/records/6473afb413d110e4e7a9398d>.
- WHO (2006) “Guidelines for the safe use of wastewater, excreta and greywater,” *Excreta and ....* World Health Organization Geneva.
- WHO (2009) *The Top 10 Causes of Death*. Tersedia pada: <http://www.who.int> (Diakses: 19 Juli 2023).
- WHO (2017) *Safe management of wastes from health-care activities: a summary*. apps.who.int. Tersedia pada: <https://apps.who.int/bookorders.%0Ahttp://apps.who.int/iris/bitstream/10665/259491/1/WH>.
- WHO (2022) *Guidelines for drinking-water quality: incorporating the first and second addenda*. books.google.com. Tersedia pada: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=x3RyEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=guidelines+for+%22drinking+water%22+quality&ots=73TnksQWeb&sig=5tmb1xHG--9gBB5xxJTZbruyvBo>.
- WHO (2024) *Diarrhoeal Disease, WHO*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> (Diakses: 4 Maret 2024).
- Widhiastiti, I. A. M. U. *et al.* (2023) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Bungaya Tahun 2023,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(2), hal. 80–89.
- Widoyono, M. P. H. (2008) “Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya,” *Jakarta: Erlangga*.
- Wolf, J. *et al.* (2018) “Impact of drinking water, sanitation and handwashing with soap on childhood diarrhoeal disease: updated meta-analysis and meta-regression,” ... *international health*. doi: 10.1111/tmi.13051.
- World Health Organization (2018) “WHO Guidelines on Safety Monitoring of Herbal Medicines in Pharmacovigilance Systems. Geneva: WHO; 2004.”
- Wright, J., Gundry, S. dan Conroy, R. (2004) “Household drinking water in developing countries: a systematic review of microbiological contamination between source and point-of-use,” *Tropical medicine & international health*, 9(1), hal. 106–117.
- Wulandari, I. (2019) *Hubungan Antara Sanitasi Dasar Rumah dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Balarejo Kabupaten Madiun, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Tersedia pada: <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZotx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&>

ots=HjrHeuS\_.

- Yantu, S. S., Warouw, F. dan Umboh, J. M. L. (2021) “Hubungan Antara Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Waleure,” *KESMAS*. [ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id). Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/35445/33138>.
- Yaziz, M. I. *et al.* (1989) “Variations in rainwater quality from roof catchments,” *Water research*. Tersedia pada: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/004313548990211X>.
- Yulia Rahmaniu, Muhammad Siri Dangnga dan Abdul Madjid (2022) “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare,” *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(2), hal. 217–224. doi: 10.31850/makes.v6i2.930.
- Zara, N. dan Fitriany, J. (2021) “Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Pasir,” *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi ...*. Tersedia pada: <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/ltr2/article/view/493>.